

# GAMBARAN AKSES SUMBER INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA

## INTISARI

Yekti Puji Astuti<sup>1</sup>, Tri Sunarsih<sup>2</sup>

**Latar Belakang :** BPPM DIY tahun 2015, jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi di Yogyakarta dengan jumlah 552 orang meliputi kejadian kekerasan fisik sebanyak 171, psikis 257, seksual 82, penelantaran 41 dan lainnya 1 orang. Data tertinggi yang kedua terjadi kekerasan terhadap perempuan dan anak sebanyak 387 orang di Kabupaten Sleman yang meliputi kekerasan fisik 140, psikis 92, seksual 116, penelantaran 34, dan lainnya 5 orang. Dari data tersebut, jenis kekerasan seksual yang tertinggi terjadi di Kabupaten Sleman dibandingkan dengan Kabupaten yang lain dengan jumlah 116 orang. Tidak tersedianya informasi yang akurat tentang kesehatan reproduksi memaksa remaja untuk mencari akses dan melakukan eksplorasi sendiri.

**Tujuan :** Untuk mengetahui gambaran akses sumber informasi kesehatan reproduksi remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta

**Metode Penelitian :** Penelitian metode deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah semua remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 166 siswa. Metode sampel adalah *Stratified random sampling*. Jumlah sampel penelitian ini 117 siswa. Analisis data menggunakan analisis *univariat*.

**Hasil :** Hasil uji analisis *deskriptif kuantitatif*, sebagian besar responden merupakan siswa dengan akses sumber informasi kesehatan reproduksi remaja kategori cukup baik (53,0%), akses sumber informasi yang diperoleh dari media kategori baik (43,6%), yang diperoleh dari orang tua kategori kurang baik (41,0%), yang diperoleh dari guru BK kategori cukup baik (59,8%), yang diperoleh dari teman sebaya kategori kurang baik (42,7%).

**Kesimpulan:** Sebagian besar responden merupakan siswa dengan akses sumber informasi kesehatan reproduksi remaja kategori cukup baik (53,0%), akses sumber informasi yang diperoleh dari media kategori baik (43,6%), yang diperoleh dari orang tua kategori kurang baik (41,0%), yang diperoleh dari guru BK kategori cukup baik (59,8%), yang diperoleh dari teman sebaya kategori kurang baik (42,7%).

**Kata kunci** : Akses Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF ACCESS HEALTH REFORM INFORMATION HEALTH  
REPRODUCTION VII SMP IN MUHAMMADIYAH 1  
MLATI SLEMAN YOGYAKARTA**

**ABSTRACT**

Yekti Puji Astuti<sup>1</sup>, Tri Sunarsih<sup>2</sup>

**Background :** BPPM DIY in 2015, the highest number of victims of violence against women and children in Yogyakarta with 552 people consist of physical violence as much as 171, psychic 257, sexual 82, neglect 41 and others 1 person. The second highest data is violence against women and children as much as 387 people in Sleman District which includes physical violence 140, psychic 92, sexual 116, neglect 34, and others 5 people. From these data, the highest types of sexual violence occurred in Sleman district compared with other districts with 116 people. The unavailability of accurate information on reproductive health forces teenagers to seek access and conduct their own explorations.

**Objective:** To know the description of access to information resources of reproduction health of adolescent class VII in SMP Muhammadiyah 1 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta

**Research Methods:** Research method of quantitative descriptive. The population of this study are all adolescents class VII in SMP Muhammadiyah 1 Mlati. The total population in this study was 166 students. The sample method is Stratified random sampling. The sample size is 117 students. Data analysis using univariate analysis

**Result:** Descriptive analysis test result of percentage, most of respondent are student with access of information source of reproduction health of adolescence good enough category (53,0%), access of source of information obtained from good category media (43,6%), obtained from person Old category less good (41,0%), which was obtained from the teacher of BK category good enough (59,8%), obtained from peer category less good (42,7%).

**Conclusion:** Most of the respondents were students with access to adolescent reproductive health information source good enough category (53,0%), access of information source obtained from good category media (43,6%), obtained from bad category (41,6%) , 0%), which is obtained from the teacher of BK category is good enough (59,8%), which obtained from peer category less good (42,7%).

**Keywords:** Access to RH Resources Adolescent

<sup>1</sup> Student DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Teacher STIKES A. Yani Yogyakarta